



## Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran

**Diana Suksesiwaty Lubis**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia. [ladydiana.loebs@gmail.com](mailto:ladydiana.loebs@gmail.com)

**Juli Meliza**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia. [newjuli07@gmail.com](mailto:newjuli07@gmail.com)

### Article History

Submitted : 09 Nov 2025

Revised : 16 Nov 2025

Accepted : 30 Nov 2025

Volume 1 | Issue 1 | Desember 2025

### Abstrak

Abstrak ini membahas upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis bagi para guru, siswa, dan orang tua dalam memanfaatkan media sosial secara positif, aman, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Di era digital saat ini, media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang fleksibel dan interaktif. Namun, banyak masyarakat yang masih kurang memahami cara memanfaatkan media sosial secara optimal dan aman dalam konteks pendidikan. Program ini melibatkan pelatihan serta pendampingan langsung yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan, meliputi penyampaian materi dasar mengenai berbagai platform media sosial yang populer, teknik dalam merancang konten edukatif, strategi untuk menjaga keamanan dalam penggunaan media sosial, serta praktik terbaik dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber referensi dan sarana diskusi interaktif. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta mampu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta mengembangkan keterampilan literasi digital. Kegiatan ini juga mendorong peran aktif orang tua dan guru dalam memantau serta mengarahkan penggunaan media sosial pada tujuan yang bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa maupun Mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terkait manfaat dan risiko media sosial, serta penerapan cara penggunaan yang lebih produktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk ekosistem belajar yang adaptif dan inovatif melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga media sosial dapat dioptimalkan sebagai sumber belajar yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pembelajaran, Media Sosial

### Abstract

This abstract discusses community service efforts undertaken to optimize the use of social media as a learning tool. This activity was carried out with the aim of providing in-depth understanding and practical skills for teachers, students and parents in utilizing social media positively, safely and effectively in supporting the learning process. In today's digital era, social media is not only a communication tool, but can also function as a flexible and interactive learning resource. However, many people still do not understand how to use social media optimally and safely in an educational context.

This program involves training and direct assistance which is carried out in several stages, including the delivery of basic material regarding various popular social media platforms, techniques for designing educational content, strategies for maintaining security when using social media, as well as best practices for using social media as a reference source. and interactive discussion facilities. The results of this service program show that participants are able to improve their skills in using social media as a learning tool, increase student motivation in learning, and develop digital literacy skills. This activity also encourages the active role of parents and teachers in monitoring and directing the use of social media for purposes that are beneficial for the learning development of students and students. The results of this activity showed a significant increase in participants' understanding regarding the benefits and risks of social media, as well as the application of more productive ways of using it in learning activities. Apart from that, it is hoped that this activity can be the first step in forming an adaptive and innovative learning ecosystem through collaboration between teachers, students and parents, so that social media can be optimized as a learning resource that supports successful learning

## PENDAHULUAN

Media sosial menjadi salah satu topik yang hangat dibicarakan pada saat ini. Di berbagai belahan dunia, peran media sosial telah mendominasi ruang publik, terutama dalam bidang pendidikan. Seiring perkembangan teknologi digital, penggunaan media sosial tidak hanya terbatas sebagai sarana komunikasi, tetapi juga telah menjadi sumber belajar yang populer dan efisien. Berbagai platform seperti YouTube, Instagram, dan WhatsApp kini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, yang memungkinkan interaksi dan penyebaran informasi lebih luas dan cepat [1].

Optimalisasi penggunaan media sosial dalam pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan akses materi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung pembelajaran mandiri. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Sebagian Tenaga Pengajar dan orang tua belum sepenuhnya memahami potensi media sosial sebagai alat bantu pembelajaran. Tantangan ini terutama terkait dengan cara pemanfaatan media sosial yang aman dan efektif, serta pemahaman mengenai pengelolaan konten pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa [2].

Melihat hal tersebut, sekelompok dosen berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengadakan workshop bertema “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” berlokasi di Kampus Fakultas Pertanian UISU Jl. Eka Warni Gedung Johor, Kec. Johor, Kota Medan pada tanggal 25 Oktober 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para Tenaga Pengajar, siswa, Mahasiswa dan orang tua dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar. Workshop ini mencakup pengenalan platform media sosial yang relevan, teknik membuat konten edukatif, dan strategi keamanan dalam penggunaan media sosial.

Dalam workshop ini, peserta akan dibekali dengan pemahaman tentang pentingnya media sosial dalam era digital dan cara memanfaatkannya secara tepat dalam mendukung pembelajaran. Selain itu, para tenaga Pengajar maupun Siswa dan Mahasiswa diajak untuk mengembangkan keterampilan membuat materi ajar kreatif yang disesuaikan dengan karakteristik platform media sosial yang dipilih. Dengan adanya Pengabdian masyarakat ini, diharapkan peserta dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, mudah diakses, dan relevan bagi siswa maupun Mahasiswa.

Workshop ini juga memberikan penekanan pada pentingnya literasi digital dan etika penggunaan media sosial. Melalui diskusi interaktif dan simulasi, peserta dapat memahami risiko yang mungkin muncul, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau paparan konten yang tidak sesuai. Dengan mengajarkan praktik penggunaan yang aman dan bertanggung jawab, diharapkan media sosial dapat menjadi alat bantu yang lebih aman dan nyaman bagi siswa.

Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, aman, dan efektif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun sinergi antara pendidik, siswa, mahasiswa dan orang tua dalam menghadirkan media sosial sebagai sarana pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan.

Kendala yang dihadapi pihak mitra sebelum diadakannya workshop “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” antara lain:

1. Kurangnya Pemanfaatan Media Sosial secara Optimal dalam Pembelajaran
2. Minimnya Pemahaman tentang Penggunaan Media Sosial untuk Pembelajaran
3. Keterbatasan dalam Pengawasan dan Pengelolaan Konten Pembelajaran di Media Sosial

Melalui workshop ini, diharapkan Seluruh Peserta dapat lebih memahami cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang efektif, sehingga berbagai kendala di atas dapat diatasi dan pembelajaran daring dapat berjalan lebih lancar.

#### Tujuan

1. Meningkatkan Pemahaman Peserta tentang Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran.
2. Mengintegrasikan Media Sosial dengan Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa maupun Mahasiswa.
3. Menciptakan Sistem Pengawasan dan Pengelolaan Konten Pembelajaran di Media Sosial.

#### Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan "Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran" ini antara lain sebagai berikut:

1. Mempermudah Akses terhadap Materi Pembelajaran
2. Meningkatkan Kreativitas dalam Penyampaian Materi oleh Guru
3. Mengembangkan Kemampuan Kolaborasi antara Siswa Maupun Mahasiswa

#### Pembahasan

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan membangun komunitas secara online. Menurut Boyd dan Ellison (2007), media sosial dapat diartikan sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat profil, berinteraksi dengan pengguna lain, serta menjelajahi koneksi dalam sistem tersebut. Terdapat beberapa jenis media sosial, di antaranya jaringan sosial seperti Facebook dan LinkedIn, platform berbagi konten seperti YouTube dan Instagram, blog atau microblog seperti Twitter, dan forum diskusi seperti Reddit. Dengan keberagaman platform ini, media sosial menawarkan berbagai cara bagi pengguna untuk terhubung dan berkolaborasi dalam berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, video, dan audio [3][4].

Dalam dunia pendidikan, media sosial memiliki potensi besar untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Melalui media sosial, guru dan siswa dapat berbagi materi, berdiskusi, serta melakukan penugasan secara daring. Menurut teori konektivisme oleh Siemens (2005), pengetahuan dapat dibangun melalui interaksi sosial di dunia digital, sehingga media sosial berperan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis kolaborasi. Namun, penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti risiko penyebaran informasi yang tidak akurat dan potensi kecanduan. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dalam pendidikan perlu diarahkan secara bijak dan terkontrol agar dapat memberikan dampak positif yang optimal [5].

Media pembelajaran menekankan pentingnya peran media sebagai fasilitator yang mempermudah pemahaman konsep oleh siswa melalui visualisasi dan interaksi yang lebih mendalam. Media juga memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi siswa, baik dengan materi maupun dengan sesama siswa dan guru, sehingga mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif. Berdasarkan teori pemrosesan informasi, media pembelajaran yang efektif dirancang untuk mengurangi beban kognitif siswa, memungkinkan mereka menyerap informasi dengan lebih baik melalui berbagai format, seperti gambar, audio, atau simulasi interaktif [6][7].

Selain itu, teori ini juga menyoroti aspek motivasi, inklusivitas, dan adaptabilitas dalam penggunaan media. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa, sementara aksesibilitasnya memastikan bahwa setiap siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus, dapat belajar dengan efektif. Dengan demikian, media pembelajaran yang baik adalah yang tidak hanya

mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa, tetapi juga fleksibel dan mudah disesuaikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pendidikan [8]

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam memilih dan menggunakan media sosial sebagai alat optimalisasi pembelajaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para dosen untuk melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat. Khusus untuk Workshop “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran,” pengetahuan yang diberikan mencakup cara memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk mendukung kegiatan belajar secara interaktif dan efektif. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta dari beberapa sekolah Dan Kampus.

Workshop “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak fungsional Kampus Fakultas Pertanian UISU.

Peserta Kegiatan Workshop dengan tema “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” yang terdiri dari Guru, Dosen, Siswa, Mahasiswa Dan sebagian besar Masyarakat sekitar Kampus Fakultas Pertanian UISU. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dilaksanakan di Kampus Fakultas Pertanian UISU pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2024, pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. dengan memanfaatkan ruang Pertemuan Kampus Fakultas Pertanian UISU sebagai sarana dan prasarana kegiatan. Evaluasi keberhasilan untuk acara workshop pengabdian masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” pada Kampus Fakultas Pertanian UISU dapat dilakukan melalui beberapa metode yang sistematis. Pertama, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta meningkat, tim evaluasi bisa melakukan pre-test sebelum workshop dimulai dan post-test setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, kita bisa melihat perbedaan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran sebelum dan sesudah mengikuti workshop. Selain itu, survei kepuasan juga dapat diberikan kepada peserta untuk mengevaluasi kualitas materi, kemampuan pemateri, serta kenyamanan pelaksanaan kegiatan. Hasil survei ini akan memberikan wawasan tentang area yang sudah baik dan yang masih perlu ditingkatkan di masa mendatang.

Selain dari penilaian pemahaman dan kepuasan, keberhasilan workshop juga bisa diukur dari keterlibatan dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Jumlah peserta yang hadir dan aktif dari awal hingga akhir kegiatan menjadi indikator penting atas minat peserta terhadap tema yang diusung. Interaksi peserta dalam bentuk pertanyaan, diskusi, atau saran selama sesi tanya jawab juga menunjukkan bahwa topik yang disampaikan relevan dan menarik perhatian mereka. Jika workshop menyediakan sesi praktik, keterlibatan peserta dalam mencoba langsung strategi-strategi pemanfaatan media sosial di kelas dapat menjadi indikator positif yang menunjukkan bahwa mereka siap mengaplikasikan materi tersebut dalam lingkungan kerja mereka.

Evaluasi yang lebih mendalam bisa dilakukan dengan melihat penerapan pengetahuan oleh peserta setelah workshop berakhir. Tim evaluasi bisa mengadakan survei tindak lanjut beberapa minggu atau bulan setelah acara untuk melihat apakah ada perubahan atau penerapan baru dalam metode pengajaran di kelas yang memanfaatkan media sosial. Hal ini akan menunjukkan apakah materi yang disampaikan memiliki dampak jangka panjang terhadap peserta, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1 : Peserta Pengabdian Masyarakat

## SIMPULAN

Workshop pengabdian masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran pada Fakultas Pertanian UISU berhasil memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai strategi memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran, yang menunjukkan efektivitas materi yang disampaikan. Tingkat kepuasan peserta juga tinggi, dengan mayoritas merasa bahwa materi dan penyampaian pemateri relevan serta mudah dipahami. Partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan praktik menunjukkan bahwa mereka tertarik dan memiliki minat untuk mengimplementasikan metode baru dalam proses pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Sari, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK UMKM DI DESA SINDANGSARI," *ABDIMA J. Pengabd. Mhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 3956–3962, 2023.
- [2] C. M. Hidayat, "Pelatihan Dan Sosialisasi Tiktok Shop Sebagai Strategi Digital Marketing Untuk Optimalisasi UMKM Menuju Digitalisasi," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 33–41, 2023.
- [3] S. Hariyanti, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Promosi Kripik Jamur Tiram," *Al-Muraqabah J. Manag. Sharia Bus.*, vol. 2, no. 2, pp. 126–145, 2022.
- [4] M. S. Sofiyana, L. D. Lestari, M. H. Triamini, A. I. Faizah, and V. R. Ardiyansyah, "Sosialisasi

- pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pemasaran UMKM di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar,” *Aptekmas J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 96–100, 2021.
- [5] M. R. Firdaus and D. Aisha, “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA WALUYA PADA ERA DIGITAL,” *ABDIMA J. Pengabd. Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 7280–7285, 2023.
- [6] R. E. Putri, M. Wasito, and A. N. Lestari, “Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 3, pp. 667–675, 2023.
- [7] H. Siregar, “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila,” 2022.
- [8] A. Triyono, L. Yuliasuti, T. Rahayu, D. Amidasti, and N. I. Amorita, “OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA/SISWI SMKN 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU,” *J. Pengabd. Kpd. Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 38–44, 2023.